

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Telah dipergunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian kali ini. Berdasarkan argumen Berelson & Kerlinger, pendekatan yang objektif, sistematis, serta kuantitatif dalam mempelajari dan mengkaji komunikasi berdasarkan pesan terlihat merupakan apa yang dinamakan analisis isi/konten. (Wimmer & Dominick, 2011, h. 150). Setiap tahap analisis harus diselesaikan secara terstruktur dalam pendekatan sistematis, mulai dari mengidentifikasi konten komunikasi yang akan dijelaskan hingga teknik yang diterapkan ataupun klasifikasi yang dipergunakan dalam analisis, sedangkan pendekatan objektif mengharuskan peneliti untuk menghindari pengaruh subjektif sehingga hasil analisis akan tetap netral dan dapat direplikasi oleh peneliti yang lain dengan hasil yang serupa (Kriyantono, 2022: 157). Pendekatan analisis isi studi kali ini akan difokuskan pada pesan dan taktik kampanye BDS yang ditemukan dalam unggahan gambar (termasuk *caption*-nya) yang terkait dengan kampanye solidaritas untuk Palestina di akun Instagram @bdsnationalcommittee.

#### **3.2 Tipe Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam kajian berikut yakni analisis isi deskriptif. Tujuannya ialah guna mendeskripsikan secara mendalam suatu teks atau pesan khusus. Analisis konten deskriptif bertujuan untuk memberikan ringkasan karakteristik dan aspek suatu pesan hanya untuk tujuan deskriptif (Eriyanto, 2011:47). Peneliti menggunakan tipe ini guna memberikan uraian atau gambaran secara rinci mengenai objek yang diteliti, yaitu isi pesan pada konten kampanye solidaritas Palestina yang diunggah dalam akun Instagram @bdsnationalcommittee periode 7 Oktober 2023 - 10 November 2023.

### 3.3 Unit Analisis

Riffe *et al.* (1998) dan Krippendorff (2004), menyebutkan bahwasanya unit pencatatan (*recording units*), unit sampel (*sampling units*), serta unit konteks (*context units*) menjadi tiga unit analisis utama dalam analisis konten/isi. Unit sampel merupakan objek yang dipilih untuk didalami oleh peneliti, sehingga dalam penelitian ini unit sampel berupa konten dalam bentuk gambar (termasuk deskripsi) yang diunggah di akun Instagram @bdsnationalcommittee pada tanggal 7 Oktober 2023 - 10 November 2023. Unit pencatatan merujuk pada bagian konten/isi yang perlu dihitung, dianalisis, dan dicatat. Penulis studi ini menerapkan unit tematik, yang lebih menekankan pembahasan topik diskusi daripada makna kata atau kalimatnya.

Peneliti memberikan batasan pada unit sampel berupa konten yang membahas terkait topik boikot, divestasi, dan sanksi. Selain itu, sampel juga diklasifikasikan berdasarkan kategori bentuk pesan berdasarkan A.W. Widjaja dan M Arisyk Wahab (1987:61). Apa yang dinamakan unit konteks ialah merujuk pada konteks yang digunakan peneliti guna menafsirkan atau memahami data yang direkam.

### 3.4 Struktur Kategori

Kategori berhubungan dengan pengkategorian konten. Eriyanto (2011) menyatakan bahwa ada tiga pedoman utama dalam membuat kategori: kategori harus *exhaustive* (semua elemen harus tercakup dalam semua kategori), *mutually exclusive* (setiap kategori harus dipisahkan dengan jelas), dan *reliabel* (orang lain mungkin memahaminya dengan cara yang sama). Peneliti melakukan pengelompokkan beberapa bagian kategori dari variabel penelitian guna membantu dalam memahami fenomena yang diamati sebagai berikut:

#### 3.4.1 Bentuk Pesan

Penelitian ini akan berfokus pada kategori berupa bentuk pesan menurut A.W. Widjaja dan M Arisyk Wahab (1987:61), yakni:

1. **Informatif**, mengacu pada pemberian penjelasan dalam bentuk fakta dan data agar orang yang menerima informasi dapat membuat penilaian dan kesimpulan mereka sendiri.
2. **Persuasif**, yakni mencakup ajakan yang berupaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan guna mengubah sikap penerima pesannya.
3. **Koersif**, mengacu pada penggunaan ancaman konsekuensi untuk menyampaikan pesan yang bersifat memaksa. Cara yang paling terkenal untuk menggambarkan koersif adalah melalui agitasi yang menimbulkan rasa takut dan tekanan psikologis. Biasanya, koersif berbentuk arahan atau instruksi untuk menyelesaikan suatu tugas.

#### 3.4.2 Isi Pesan

Peneliti menambahkan kategori berupa isi pesan BDS pada akun Instagram @bdsnationalcommittee sebagai strategi kampanye yang dilakukan oleh BDS Movement guna memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam yang terdiri sebagai berikut:

1. **Boikot**, yakni tindakan kolektif untuk menolak membeli atau menggunakan produk atau jasa tertentu sebagai bentuk protes terhadap praktik atau kebijakan tertentu yang dianggap tidak etis. Boikot bertujuan untuk menekan pihak yang diboikot agar mengubah kebijakan atau prakteknya.
2. **Divestasi**, dilakukan melibatkan tindakan menarik investasi dari perusahaan, sektor, atau negara tertentu sebagai protes atau bentuk tekanan ekonomi untuk mengubah perilaku atau kebijakan. Tujuannya adalah untuk mengurangi dukungan finansial terhadap entitas yang dianggap tidak etis atau merugikan.

3. **Sanksi**, alih-alih mendukung atau membantu apartheid Israel, gerakan tersebut berupaya memberi tekanan pada pemerintah untuk melaksanakan tugas hukum mereka guna mengakhirinya. Di antara tindakan tersebut terdapat pelarangan berbisnis dengan organisasi Israel yang melanggar hukum, pelarangan perdagangan militer dan perjanjian perdagangan bebas, serta penangguhan partisipasi Israel dalam sejumlah organisasi internasional, termasuk FIFA dan PBB.

Dalam penelitian berikut, terdapat 1.822 postingan yang diunggah oleh akun instagram @bdsnationalcommittee. Berdasarkan jumlah tersebut, peneliti membuat batasan penelitian sebagai berikut:

1. Postingan yang menjadi sampel penelitian dalam akun instagram @bdsnationalcommittee diunggah pada 7 Oktober 2023 - 10 November 2023. Periode ini mencerminkan respon akun BDS terhadap situasi konflik terbaru antara Palestina dan Israel. Meskipun periode ini kurang ideal untuk analisis jangka panjang, data selama periode penelitian berlangsung memberikan wawasan tentang postingan selama konflik serta memahami fokus dan strategi kampanye utama dalam akun instagram BDS selama konflik.
2. Instagram memiliki berbagai jenis konten yang diunggah, seperti gambar, *reels*, insta story, dll. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil jenis postingan berupa gambar untuk memudahkan akses dan konsistensi peneliti dalam proses klasifikasi data.

### 3.5 Sumber Data

Pada studi kali ini telah dipergunakan data primer berupa semua postingan berupa gambar termasuk deskripsinya yang diunggah di akun Instagram @bdsnationalcommittee dalam rentang waktu dari tanggal 7 Oktober 2023 - 10 November 2023. Hubungan antara gambar dan deskripsinya dianalisis untuk

memahami bagaimana kedua elemen tersebut bekerja sama untuk menyampaikan pesan yang efektif. Setiap unggahan tersebut didokumentasikan dan dianalisis.

Selain data primer, peneliti juga menambahkan data sekunder. Apa yang disebut data sekunder ialah informasi yang didapatkan melalui sejumlah sumber yang sebelumnya hadir lebih dulu seperti artikel, buku, jurnal, serta publikasi lainnya yang terkait pembahasan solidaritas Palestina, kampanye BDS, dan penggunaan media sosial dalam kampanye sosial.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan sejumlah data, penelitian kali ini memanfaatkan teknik analisis dokumen. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengkaji bentuk dan isi yang digunakan BDS Movement pada akun Instagram @bdsnationalcommittee. Analisis dokumen dijalankan dengan mengambil data melalui beberapa sumber yang telah tersedia, seperti postingan di media sosial dan juga dokumentasi tambahan lainnya, dimana data yang diperlukan tersebut tersedia secara digital dan memiliki kemudahan sewaktu mengakses ke sumbernya. Dengan demikian, analisis dokumen dipilih sebagai teknik pengumpulan data utama karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengkode, dan menganalisis konten yang telah diunggah oleh akun tersebut dalam periode tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan konten-konten yang di unggah pada akun Instagram @bdsnationalcommittee periode 7 Oktober 2023 - 10 November 2023 dan di *screenshot*. Setelah itu, data yang terkumpul dianalisis dan diklasifikasikan ke dalam kategori yang sebelumnya ditetapkan.

Sebagai strategi sekunder, studi pustaka juga diterapkan dalam penelitian ini. Sejumlah tugas yang berkaitan dengan pengumpulan informasi dari sumber pustaka, membaca, mendokumentasikan, lalu menyiapkan bahan penelitian merupakan bagian dari teknik studi pustaka. (Zed, 2008:3 dalam Eka D.K. :

2015). Metode ini melibatkan penelaahan dan analisis terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian guna memberikan dasar yang kuat dalam hasil temuan penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis isi kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur frekuensi, distribusi, dan hubungan antara tema-tema tertentu yang dihasilkan oleh setiap unggahan. Metode ini memberikan pendekatan yang bersifat objektif dan terukur dalam mengkaji konten di media sosial. Menurut Eriyanto (2011:57), prosedur analisis isi kuantitatif pada studi berikut melibatkan beberapa tahapan, seperti:

- a. Merumuskan tujuan analisis
- b. Mengembangkan dan mengoperasionalkan konsep penelitian sehingga dapat diujikan.
- c. Menerapkan operasionalisasi ke dalam lembar *coding*.
- d. Melatih *coder* yang akan membaca dan mengevaluasi konten.
- e. Menyelesaikan prosedur *coding* dengan memasukkan seluruh item studi ke dalam lembar *coding* yang sudah dibuat.
- f. Peneliti kemudian menggunakan metode reliabilitas Holsti dan Scott untuk menentukan angka reabilitas dari temuan *coding*.

Guna memastikan alat ukur dapat diandalkan atau dinilai akurat, lembar *coding* harus divalidasi sebelum dipergunakan dalam praktik riset. Selain itu, *coder* yang akan membaca dan mengevaluasi konten harus dilatih oleh peneliti sebelum uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Reliabilitas Antar-Coder} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

M = Jumlah *coding* yang sama (disetujui oleh masing-masing *coder*)

N1 = Jumlah *coding* yang dibuat oleh *peneliti*

N2 = Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder 1*

(Sumber: Eriyanto, 2011)

Dalam Eriyanto (2011:290) dijelaskan bahwa skala reliabilitas berkisar dari 0 hingga 1, di mana 1 menunjukkan adanya persetujuan penuh di antara para *coder* dan 0 menunjukkan tidak ada persetujuan sama sekali. Reliabilitas meningkat seiring dengan angka yang diperoleh. Menurut metode Holsti, 70%, atau 0,7, menjadi angka reliabilitas terendah yang dapat diterima. Alat ukur dapat dianggap reliabel jika hasil perhitungan memperlihatkan nilai melebihi 0,7, namun jika hasilnya turun di bawah 0,7, alat ukur dianggap tidak reliabel.

$$\text{Reliabilitas Antar-Coder} = \frac{\% \text{ persetujuan yang diamati} - \% \text{ persetujuan yang diharapkan}}{1 - \% \text{ persetujuan yang diharapkan}}$$

Keterangan:

- Untuk menghitung persetujuan yang diamati, dilakukan dengan membagi unit yang disetujui dengan total semua unit
- Untuk menghitung persetujuan yang diharapkan, dilakukan dengan menghitung proporsi dari masing-masing kategori dan kemudian dikuadratkan.

(Sumber: Eriyanto, 2011)

g. Tahap terakhir melibatkan proses input data dari lembar coding dan menjalankan analisis pada data yang telah terkumpul. Gambaran dominan tentang bentuk dan taktik kampanye yang paling populer diberikan dengan menganalisis dan menyajikan distribusi frekuensi kategori dalam bentuk tabel ataupun grafik.

### 3.8 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Studi berikut dilakukan secara daring (dalam jaringan) terhadap akun Instagram @bdsnationalcommittee. Analisis dilakukan selama periode April 2024 - Agustus 2024.